

Analisis *Leverage*, *Sustainability Report*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Jenita Nur Ahadiyah¹, Ira Wikartika^{2*}

^{1,2} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

* E-mail: irawikartika@upnjatim.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 06-07-2026

Revision: 21-07-2026

Published: 31-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.512

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap kemampuan suatu entitas bisnis dalam menggunakan dan mengelola segala sumber daya yang dimiliki. Persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan hal yang baik bagi perusahaan maupun para investor. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat tumbuh serta meningkatkan kesejahteraan investornya. Perusahaan dapat menerbitkan saham dalam upaya mempercepat peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Leverage*, *Sustainability Report*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan serta menerapkan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Leverage*, berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2024. Temuan ini menunjukkan bahwa investor perusahaan logam dan mineral tidak menjadikan profitabilitas sebagai faktor utama dalam berinvestasi, dan lebih berfokus pada Tingkat hutang dan investasi jangka panjang.

Kata Kunci: *Leverage*, Nilai Perusahaan, *Sustainability Report*, Profitabilitas

ABSTRACT

Company value is investors' perception of a business entity's ability to utilize and manage all its resources. Increasing competition in the business world forces companies to compete to increase their value. Increasing company value is beneficial for both the company and investors. This is because it allows the company to grow and improve the welfare of its investors. Companies can issue shares to accelerate the increase in company value. This study aims to analyze the effects of Leverage, Sustainability Reports, and profitability on firm value in metal and mineral industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2024. This study employs a quantitative approach using secondary data obtained from companies' financial statements and Sustainability Reports, and applies multiple linear regression analysis. The results indicate that the Leverage variable has a significant negative effect on firm value, while

Acknowledgment

Sustainability Reports have a significant positive effect on firm value. The profitability variable, however, has no effect on firm value in the metal and mineral industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2024. These findings suggest that investors in the metal and mineral sector do not consider profitability a primary factor in their investment decisions, but rather focus more on debt levels and long-term investments.

Key word: *Leverage, Firm Value, Sustainability Report, Profitability*

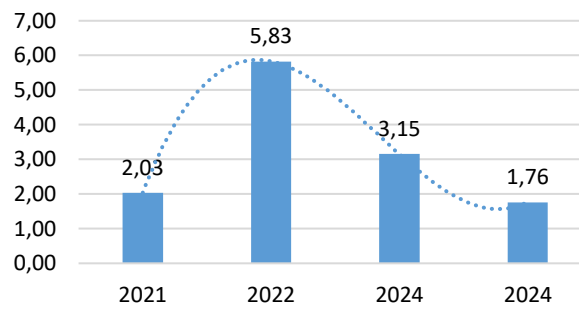
©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Globalisasi mengubah tujuan utama tiap perusahaan dari yang awalnya mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya menjadi meningkatkan serta menjaga stabilitas nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap kemampuan suatu entitas bisnis dalam menggunakan dan mengelola segala sumber daya yang dimiliki (Nurhaliza & Azizah, 2023). Menurut Beureukat (2019), persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat membuat perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan hal yang baik bagi perusahaan maupun para investor. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat tumbuh serta meningkatkan kesejahteraan investornya. Perusahaan dapat menerbitkan saham dalam upaya mempercepat peningkatan nilai perusahaan (Wardhani & Triyonowati, 2024). Nilai perusahaan mencerminkan besarnya nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang sanggup dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, yang seringkali menggambarkan keadaan perusahaan (Novianti et al., 2023). Dalam perkembangan bisnis modern, penilaian terhadap perusahaan tidak hanya didasarkan pada kinerja keuangan, tetapi juga mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Salah satu industri yang sensitif terhadap aspek keuangan maupun non keuangan adalah industri logam dan mineral.

Industri logam dan mineral merupakan salah satu sektor strategis di Indonesia yang mengalami pertumbuhan signifikan pada periode 2021–2024, terutama didorong oleh meningkatnya permintaan global khususnya terhadap nikel dan logam lainnya yang memiliki prospek jangka panjang yang kuat, terutama sebagai logam kunci dalam transisi energi serta sebagai bahan baku kendaraan listrik (Nugroho & Al-Wafiy, 2026). Namun, di tengah keadaan tersebut, nilai perusahaan pada industri logam dan mineral menunjukkan fluktuasi. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik keuangan maupun non-keuangan.



Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan

Salah satu faktor keuangan yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Leverage*. *Leverage* adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayarkan oleh utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang ada pada perusahaan (Khairani & Lubis, 2024). Perusahaan yang menggunakan utang mempunyai kewajiban atas beban yang dimiliki yaitu beban bunga dan beban pokok pinjaman. Perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya dapat menimbulkan banyak kerugian bagi perusahaan. Dalam teori sinyal tingginya tingkat *Leverage* suatu perusahaan akan memberikan sinyal negatif kepada pemegang saham dan investor, sehingga nilai perusahaan dapat mengalami penurunan. Jika tingkat *Leverage* suatu perusahaan sangat besar, maka nilai saham perusahaan akan turun karena, apabila perusahaan memperoleh profit, perusahaan cenderung menggunakan profit tersebut untuk membayar hutangnya (Dzulhijar et al., 2021).

Penelitian Trisnayanti et al. (2025) dan Chynthiawati & Jonnardi (2022) menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian Wardhani & Triyonowati (2024) memperoleh hasil yang berbeda yaitu *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Lamba & Atahau (2022) juga menghasilkan hasil yang berbeda yaitu *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor non-keuangan seperti *Sustainability Report* juga menjadi perhatian penting dalam menentukan nilai perusahaan. Industri logam dan mineral merupakan industri dengan dampak lingkungan yang tinggi, seperti pencemaran air, degradasi lahan, dan kerusakan ekosistem. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan transparansi melalui penyusunan *Sustainability Report*. Hal ini juga diatur oleh OJK dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan perusahaan untuk menyusun laporan keberlanjutan. Dalam teori legitimasi, *Sustainability Report* memiliki peran dalam meningkatkan nilai perusahaan. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan berupaya memastikan operasionalnya selaras dengan norma, nilai, dan keyakinan sosial yang berlaku agar memperoleh penerimaan dari masyarakat (Utomo & Puspawati, 2025). Oleh karena itu, perusahaan harus menunjukkan bahwa operasional mereka tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga

mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Ketika sebuah perusahaan dipandang bertindak sesuai dengan norma-norma sosial yang berlaku, perusahaan tersebut memperoleh legitimasi yang memperkuat citra dan reputasinya, pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian Lestari & Khomsiyah (2023) dan Putri & Herawaty (2024) menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian Novitasari & Zubaidah (2024) memperoleh hasil yang berbeda yaitu *Sustainability Report* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Pithaloka & Pandin (2024) juga menghasilkan hasil yang berbeda yaitu *Sustainability Report* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keuangan lain adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan suatu indikator dalam menilai kesanggupan entitas menghasilkan keuntungan pada setiap periode keuangan dengan menggunakan asset dan modalnya (Yuniningsih et al., 2019). Bagi pihak eksternal akan cenderung menyukai sinyal positif yang diberikan perusahaan, sinyal positif akan menunjukkan kualitas suatu perusahaan sehingga perusahaan akan mendapat respon yang positif di pasar dan juga menunjukkan perusahaan mampu mengambil peluang di masa depan (Susanti & Takarini, 2022). Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham dan pada akhirnya mempengaruhi harga saham perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas, semakin kecil kemungkinan perusahaan memiliki utang.

Sejalan dengan teori sinyal, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif bagi investor karena dianggap menguntungkan. Ketertarikan investor terhadap laba yang tinggi akan meningkatkan permintaan saham, yang pada akhirnya akan mendorong kenaikan harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Alifian & Susilo (2024) dan Trisnayanti et al. (2025) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian Gz & Lisiantara (2022) memperoleh hasil yang berbeda yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sunarya & Riduwan (2024) juga menghasilkan hasil yang berbeda yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh *Leverage*, *Sustainability Report*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian menemukan pengaruh negatif *Leverage* terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda yakni *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Demikian pula dengan *Sustainability Report*, terdapat penelitian yang menyatakan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun ada pula yang menunjukkan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, profitabilitas

umumnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam sektor industri dengan risiko tinggi seperti logam dan mineral, hasilnya tidak selalu konsisten. Perbedaan hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan (*research gap*) yang perlu diteliti lebih lanjut. Selain itu, sebagian besar penelitian masih berfokus pada sektor manufaktur dan pertambangan, sedangkan penelitian pada industri logam dan mineral di Indonesia masih relatif terbatas, oleh karena itu penelitian ini menarik untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data sekunder. Sumber data berasal dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan *perusahaan* logam dan mineral yang dipublikasikan di *website* BEI. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan industri logam dan mineral yang pernah terdaftar di BEI dengan total 36 perusahaan. Dengan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah observasi sebanyak 32 data. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas one-sample kolmogrov-smirnov test nilai dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ (5%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa residual data yang diperoleh dari seluruh variabel terdistribusi normal, sehingga model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heteroskedastisitas

Diketahui variabel *Leverage* (X_1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,070. Kemudian variabel *Sustainability Report* (X_2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,818. Terakhir variabel profitabilitas (X_3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,511. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui jika nilai signifikansi dari ketiga variabel dependen $> 0,05$ yang artinya, uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinearitas variabel *Leverage* (X_1) memiliki nilai *tolrence* sebesar 0,824 dan VIF sebesar 1,214. Kemudian variabel *Sustainability Report* (X_2) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,950 dan VIF sebesar 1,052. Terakhir variabel profitabilitas (X_3) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,846 dan VIF sebesar 1,182. Berdasarkan hasil tersebut, diketahui jika ketiga variabel X memiliki nilai *tolerance* $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat dinyatakan data tersebut tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat uji run test. Dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ (5%). Hasil uji run test memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,07 $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa data tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,054	0,601		-0,090	0,929
Leverage (X ₁)	-0,506	0,219	-0,384	-2,313	0,028
Sustainability Report (X ₂)	0,017	0,007	0,379	2,450	0,021
Profitabilitas (X ₃)	0,009	0,021	0,074	0,453	0,654

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Nilai Perusahaan = -0,054 – 0,506 *Leverage* + 0,017 *Sustainability Report* + 0,009 *Profitabilitas*.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
1 Regression	7,279	3	2,426	5,351	0,005
Residual	12,697	28	0,453		
Total	19,976	31			

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Hasil pengujian uji F, nilai signifikansi (Sig.) = 0,005 < 0,05 hal tersebut dapat dinyatakan, jika *Leverage* (X₁), *Sustainability Report* (X₂), *profitabilitas* (X₃) secara bersama-sama secara signifikan dapat mempengaruhi variabel dependen nilai perusahaan (Y).

Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji menunjukkan bahwa variabel *Leverage* dengan signifikansi. 0,028 < 0,05 dan koefisien -0,506. Artinya *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *Sustainability Report* dengan signifikansi. 0,021 < 0,05 dan koefisien 0,017. Artinya *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *profitabilitas* dengan signifikansi. 0,654 > 0,05 dan koefisien 0,009. Artinya *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determasi (Uji R²)

Tabel 3. Hasil Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,604	0,364	0,296	0,67340

Sumber : Data diolah SPSS, 2026

Hasil koefisien determinasi (R^2) yang terdapat pada table R Square = 0,364. Artinya nilai perusahaan (Y) yang dipengaruhi oleh *Leverage*, *Sustainability Report*, dan profitabilitas sebesar 36,4% sedangkan sisanya 63,6% dipengaruhi variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Leverage* maka nilai perusahaan akan semakin menurun. Berdasarkan teori sinyal, tingkat *Leverage* yang tinggi dianggap sebagai sinyal buruk oleh para investor, sehingga menyebabkan kurangnya minat investor dalam berinvestasi.

Dalam penelitian yang dilakukan Adelia et al. (2024) menyatakan bahwa hutang yang semakin besar menyebabkan beban perusahaan menjadi besar karena beban biaya hutang harus ditanggung. Artinya semakin besar hutang akan menyebabkan prioritas perusahaan untuk membayar dividen menjadi semakin kecil, karena keuntungan perusahaan digunakan untuk membayar beban bunga dan hutang perusahaan. Selain itu, tingginya *Leverage* menyebabkan risiko gagal bayar juga semakin tinggi. Dengan rendahnya return yang dibagikan dan risiko yang meningkat menjadikan banyak investor lebih memilih untuk tidak berinvestasi sehingga menyebabkan penurunan harga saham.

Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Sustainability Report* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Friske et al. (2022) menyatakan bahwa *Sustainability Report* dapat berfungsi sebagai sinyal kredibel bagi investor mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan dalam jangka panjang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan temuan tersebut, *Sustainability Report* dalam teori sinyal dapat diartikan sebagai sinyal positif yang diberikan perusahaan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam jangka yang panjang. Sinyal positif tersebut akan direspon oleh investor melalui tingginya minat investasi yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Sedangkan dalam teori legitimasi, *Sustainability Report* dapat menjadi sarana perusahaan untuk menunjukkan akuntabilitas dan transparansi atas dampak sosial ataupun lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Loh et al. (2017) yang menyatakan bahwa *Sustainability Report* berhubungan positif dengan nilai perusahaan karena mampu meningkatkan transparansi, keterlibatan pemangku kepentingan, dan kepercayaan investor. Pemerintah Indonesia dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 mewajibkan perusahaan publik di Indonesia untuk

menerbitkan *Sustainability Report* secara berkala.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor pada perusahaan industri logam dan mineral tidak menjadikan tingkat laba sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan. Meskipun rata-rata profitabilitas perusahaan industri logam dan mineral cukup baik, namun hal tersebut belum mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan karena laba yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang, termasuk program keberlanjutan sehingga manfaatnya belum langsung tercermin pada harga saham. Selain itu, dalam industri logam dan mineral yang memiliki karakteristik padat modal, investor cenderung lebih memperhatikan risiko keuangan yang tercermin dari *Leverage* dibandingkan tingkat profitabilitas. Tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan risiko perusahaan sehingga mempengaruhi keputusan investasi. Oleh karena itu, meskipun profitabilitas perusahaan relatif tinggi, informasi tersebut tidak menjadi sinyal utama yang digunakan investor dalam menilai perusahaan, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. *Sustainability Report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada industri logam dan mineral lebih dipengaruhi oleh faktor keberlanjutan dan risiko pendanaan dibandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, R., Suryani, Y., & Habibie, A. (2024). Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(3), 2131–2140. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4426>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>

- Alifianda, R., & Takarini, N. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2018. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i2.9>
- Annisa Aulia, & Shinta Avriyanti. (2024). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terindeks Di LQ45 Periode Tahun 2016-2021. *JAPB (Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis)*, 7(2), 1168–1185. <https://doi.org/10.35722/japb.v7i2.1071>
- Ardelia, F. F., & Retnani, E. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan . *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(2), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5766>
- Beureukat, B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1). <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.512>
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dzulhijar, W., Partiw, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesia Journal of Economics and Management*, 1(2), 401409. <https://pdfs.semanticscholar.org/514d/ab867b893cb7000641c099519bd8680ca482.pdf>
- Efendi, A. M., Yuniningsih, Y., & Wikartika, I. (2022). Analisis Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1549. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2560>
- Fitri, C. G., & Wikartika, I. (2022). Analisis Rasio Keuangan dan Price to Book Value terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1845. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2487>
- Friske, W., Hoelscher, S. A., & Nikolov, A. N. (2022). *The impact of voluntary Sustainability Reporting on firm value: Insights from signaling theory*. 51, 372–392. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11747-022-00879-2>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). Analisis Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, & Susanto, A. (2022). *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardika*, 21(1), 71–85. <https://share.google/N4ORZ8dNyHxiv6TJV>
- Ikadianti, N., & Tumirin. (2024). Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan,

Dan *Sustainability Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan. *SUSTAINABLE*, 4(2), 177–196. <https://doi.org/10.30651/stb.v4i2.24042>

- Khairani, F., & Lubis, N. I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *JURNAL WIDYA*, 5(1), 985–1000. <https://doi.org/10.54593/awl.v5i1.327>
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12698>
- Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan Green Accounting, dan Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 514–526. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.2799>
- Loh, L., Thomas, T., & Wang, Y. (2017). *Sustainability Reporting* and Firm Value: Evidence from Singapore-Listed Companies. *Sustainability*, 9(11), 2112. <https://doi.org/10.3390/su9112112>
- Merinda, P., & Pertiwi, T. K. (2019). Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia . *PROSIDING SENAMA 2019 “Potensi Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia,”* 55–63. <https://repository.upnjatim.ac.id/314/1/pingky%20merinda.PDF>
- Mia Novianti, Dirvi Surya Abbas, & Triana Zuhrotun Aulia. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Novitasari, M., & Zubaidah, H. (2024). Good Corporate Governance, *Sustainability Report* dan Firm Value: Peran Moderasi Investment Opportunity Set. *Sustainable Jurnal Akuntansi*, 4(2), 300–323. <https://share.google/FICyk16fa7wC4kVHz>
- Nugroho, H., & Al-Wafiy, M. (2026). Evolusi Industri Nikel Global dan Indonesia: Tinjauan Historis dan Pelajaran Kebijakan. *Bappenas Working Papers*, 9(2), 236–255. <https://doi.org/10.47266/bwp.v9i2.560>
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Pithaloka, S. A., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh *Sustainability Report*, Good Corporate Governance, Dan Profitability Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2020 – 2022. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 227–244. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i1.336>
- Putri, S. A., & Herawaty, V. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(10), 5218–5236. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i10.16844>
- Sunarya, S. A., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan/terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(7), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6028>

- Susanti, W., & Takarini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, dan Aktivitas dalam Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di BEI. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 488. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.591>
- Trisnayanti, N. M. Y., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022. *EMAS*, 6(3), 753–766. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i3.11408>
- Utomo, A. D., & Puspawati, D. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Basic Material Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022- 2024). *Indonesian Journal of Digital Business*, 5(4), 2617–2636. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJDB/article/view/99236>
- Wardhani, S., & Triyonowati. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Batu Bara Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(6), 1–19. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/5951>
- Yuniningsih, Y., Pertiwi, T. K., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 205–216. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.12.002>